**ABSTRAK**

Pemerintah sebagai pelaksana dari amanat rakyat dalam pembangunan tentunya memerlukan dana untuk merealisasikan segala pembangunan tersebut. Secara umum pajak merupakan sumber dana yang dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, salah satunya adalah Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan merupakan pajak yang sangat potensial dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Oleh karena itu, pemerintah harus mengoptimalkan pajak tersebut. Permasalahan dalam pemungutan pajak dihadapi oleh setiap daerah otonom relatif sama, tidak terkecuali Kabupaten Siak memiliki sumber daya riil yang melimpah. Sumber-sumber pendapatan asli daerah (PAD) yang ada di Kabupaten Siak berasal dari pajak dan retribusi daerah. Sehubungan dengan hal tersebut salah satu sumber-sumber penerimaan dari Kabupaten SIak adalah pajak bumi dan bangunan, sebagai salah satu sumber PAD yang harus dapat maksimalkan. Atas dasar permasalahan diatas penulis mengambil judul **“Pelaksanaan Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kabupaten Siak Sri Indrapura Provinsi Riau”.**

Pengamatan dalam kegiatan magang ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana Pelaksanaan Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kabupaten Siak, faktor penghambat dalam pemungutan pajak bumi dan bangunan perdesaan perkotaan dan cara untuk meyelesaikan masalah dalam pemungutan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Siak.

Metode pengumpulan data kegiatan magang menggunakan metode eksploratif dengan pendekatan induktif. Sumber data yang dimiliki baik untuk mendapatkan data primer maupun sekunder, melibatkan tiga (3) sumber yaitu *person, paper,* dan *place.* Data penelitian dikumpulkan melalui teknik pengumpulan wawancara, observarsi dan dokumentasi.

 Kesimpulan dalam pembahasan ini bahwa dalam pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan perkotaan di Kabupaten Siak masih belum maksimal karena masih banyak ditemukannya hambatan-hambatan dalam proses pemungutannya. Contohnya masih kurangnya kesadaran dari masyarakat dalam membayar pajak.

 Di akhir tulisan ini, penulis memberikan saran berupa Kabupaten Siak mengadakan sosialisasi ke masyarakat tentang pentingnya membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan demi kesejahteraan dan ketentraman bersama.

***ABSTRACT***

*The government, as the executor of the people's mandate in development would require funds for the realization of any such development. In general the tax, a funding source that can increase local revenue, one of which is a tax on land and buildings Rural Urban. Land and Building Tax Rural Urban is a tax that is very potent in increasing local revenue. Therefore, the government should optimize the tax. Problems in tax collection faced by each of the autonomous regions are relatively the same, no exception District of Siak has real resources are abundant. Sources of local revenue (PAD) in the district of Siak comes from taxes and levies. Relative to the one of the sources of revenue of the District Siak is the property tax, as a source of revenue that must be maximize. On the basis of the above problems the author entitled* "**Implementation of Land and Building Tax Collection Rural and Urban in Siak Sri IndrapuraRiau Province** ".

 *Observations in the apprenticeship aims to examine how the Implementation of land and building tax collectionrural and urban in the District of Siak, a limiting factor in the collection of property tax and how to settle disputes in land and building tax rural and urban areas so as to increase local revenue Siak.*

*Methods of data collection using exploratory apprenticeship with an inductive approach. Sources of data held either to obtain primary and secondary data, involving three (3) sources that person, paper, and place. Data were collected through interviews collection techniques, observarsi and documentation.*

*The conclusion of this discussion that the land and building tax collection in the district of Siak still not maximize because there are still many obstacles to the discovery of the collection process. For example, lack of awareness of the public in paying taxes and SPPT obscurity.*

*At the end of this article, the author gives suggestions of the District Siak conduct socialization to the public about the importance of paying tax on land and buildings for the welfare and peace together.*